

PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA
DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN LABUHANBATU

ABSTRAK

Dalam suatu organisasi faktor Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peranan yang penting dibandingkan dengan faktor lain. Apabila organisasi mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan, maka faktor manusia dapat menjadi penyebab didalamnya. Oleh karena itu pegawai perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan untuk dapat memotivasi diri sendiri untuk bekerja dengan lebih baik sehingga tercapai prestasi kerja yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengembangan karir dan pelatihan berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening pada Inspektorat Daerah Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian dilakukan pada 62 pegawai dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan program SPSS versi 25, yaitu uji t, uji sobel dan analisis jalur. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan 1) terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan karir terhadap motivasi kerja, 2) terdapat pengaruh signifikan antara variabel pelatihan terhadap motivasi kerja, 3) terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengembangan karir terhadap prestasi kerja, 4) terdapat pengaruh signifikan antara variabel pelatihan terhadap prestasi kerja, 5) terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap prestasi kerja, 6) variabel motivasi kerja tidak dapat mempengaruhi variabel pengembangan karir terhadap prestasi kerja, 7) variabel motivasi kerja tidak dapat mempengaruhi variabel pelatihan terhadap prestasi kerja.

Kata Kunci: *Pengembangan Karir, Pelatihan, Motivasi Kerja, Prestasi Kerja*

THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND TRAINING ON WORK ACHIEVEMENT
WITH MOTIVATION WORK AS AN INTERVENING VARIABLE REGIONAL
INSPECTORATE
LABUHANBATU DISTRICT

ABSTRACT

In an organization, the factor of Human Resources (HR) has an important role compared to other factors. If the organization fails to achieve its goals, then the human factor can be the cause in it. Therefore employees need to receive training and development to be able to motivate themselves to work better so as to achieve good work performance as well. This study aims to determine whether career development and training affect employee performance through work motivation as an intervening variable at the Regional Inspectorate of Labuhanbatu Regency. The study was conducted on 62 employees using a saturated sampling technique. The data collection technique used was primary data in the form of questionnaires and secondary data obtained through documentation studies. The data analysis technique used quantitative data which was processed using the SPSS version 25 program, namely the t test, Sobel test and path analysis. The results obtained in this study show 1) there is a significant influence between career development on work motivation, 2) there is a significant effect between training variables on work motivation, 3) there is a significant influence between career development variables on work performance, 4) there is a significant effect between training variables on work performance, 5) there is a significant influence between work motivation variables on work performance, 6) work motivation variables cannot influence career development variables on work performance, 7) work motivation variables cannot influence training variables on work performance.

Keywords: *Career Development, Training, Work Motivation, Job Performance*